

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan awal atau pedoman yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey (*survey studies*). Penelitian survey merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Faenkel dan Wallen, 1990). Metode ini telah disesuaikan dengan penelitian mengenai manfaat hasil belajar prakarya dan kewirausahaan sebagai kesiapan merintis usaha *tie dye t-shirt* dengan membuat kuesioner yang akan dibagikan bagi para peserta didik yang telah mempelajari mata pelajaran tersebut dan akan diteliti hasilnya.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1) Partisipan

Partisipan penelitian ini peserta didik kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung konsentrasi MIA, IIS dan IIK yang telah mengikuti mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan .

2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jalan H. Alpi No.40, Cibuntu, Bandung Tlp (022) 6027957 Pos 40212.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi terdiri dari objek baik manusia ataupun benda mati yang memiliki sifat dan kualitas masing-masing, artinya objek maupun subjek yang dipelajari tidak terikat pada jumlah maupun kuantitas. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu peserta didik mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas 11 yang telah mengikuti mata pelajaran dengan jumlah populasi 366 orang.

Tabel 3.1 Daftar Rincian Populasi
(Siswa Kelas 11 Program MIA, IIS, dan IIK yang Mempelajari Mata Pelajaran
Prakarya dan Kewirausahaan tahun 2017)

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	11 MIA A	37
2.	11 MIA B	39
3.	11 MIA C	37
4.	11 MIA D	35
5.	11 MIA E	34
6.	11 MIA F	34
7.	11 IIS A	37
8.	11 IIS B	35
9.	11 IIK A	39
10.	11 IIK B	39
Jumlah		366

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013 : 81). Teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang digunakan pada penelitian ini ialah *simple random sampling* yang termasuk pada teknik *probably sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014 : 120). Pengambilan sampel berpedoman pada Jalaludin Rahmat (1989 : 99) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d^2 = Presisi yang ditetapkan yaitu 10%

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{366}{366 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{366}{366 (0,01) + 1} = \frac{366}{3,66 + 1} = \frac{366}{4,66} = 78,4 = 78$$

Hasil rumusan didapat jumlah sampel adalah 79 responden, mengingat populasi tersebar di 10 kelas, maka distribusi ukuran sampel tahap berikutnya ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (M. Natsir, 1999 : 361)

$$n^1 = \frac{N^1}{N} \times n$$

Keterangan:

n_1 = besarnya ukuran sample kelas-1

N_1 = besarnya populasi dari kelas ke-1

N = total populasi

n = besarnya ukuran sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut, contoh perhitungan untuk kelas ke1

$$n = \frac{37}{366} \times 78 = 8$$

Banyaknya ukuran sampel untuk tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Daftar Rincian Sampel
(Siswa Kelas 11 Program MIA, IIS, dan IIK yang Mempelajari Mata Pelajaran
Prakarya dan Kewirausahaan tahun 2017)

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	11 MIA A	37	8
2.	11 MIA B	39	8
3.	11 MIA C	37	8
4.	11 MIA D	35	8
5.	11 MIA E	34	7
6.	11 MIA F	34	7
7.	11 IIS A	37	8
8.	11 IIS B	35	8
9.	11 IIK A	39	8
10.	11 IIK B	39	8
	Jumlah	366	78

D. Instrumen Penelitian

Pengukuran akan selalu dilakukan pada setiap penelitian, dengan demikian diperlukan alat ukur yang baik dalam penelitian tersebut yaitu berupa instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pengertian dari variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 3). Instrumen penelitian yang digunakan ialah berupa angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dari penyebaran angket ini yaitu mengenai manfaat hasil belajar prakarya dan kewirausahaan sebagai kesiapan merintis usaha *tie-dye t-shirt* yang ditujukan kepada siswa kelas 11 program studi MIA, IIS, dan IIK MA Negeri 1 Bandung tahun 2017 yang telah mengikuti mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi melakukan pengkajian masalah yang diteliti mengenai manfaat hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai kesiapan merintis usaha *tie-dye t-shirt*, dengan menyusun kisi-kisi butir soal instrumen penelitian, membuat butir soal, melakukan penyuntingan, merevisi butir-butir soal yang kurang tepat, menyebarkan instrumen kepada responden., melakukan tabulasi dan pengolahan data.

F. Analisis Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2013 : 86). Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah presentase dari angket yang telah diisi oleh responden. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data penelitian:

1. Membuat instrument penelitian berupa kuesioner sesuai dengan materi yang diteliti.
2. Menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang sudah diperbanyak kepada responden untuk kemudian dikumpulkan kembali sehingga penulis mengetahui hasil jawaban dari responden dan data tersebut siap untuk diteliti.
3. Melakukan proses pemeriksaan data atau *editing* yang telah diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengkoreksi kesalahan data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian kuesioner tersebut.
4. Memberikan kode atau *codeting* dalam bentuk angka atau huruf bisa juga dengan menggunakan warna yang bertujuan untuk membedakan antara data yang dianalisis.
5. Tabulasi data merupakan penempatan atau pengelompokan data dengan menggunakan perhitungan tertentu yang kemudian memasukan data tersebut ke dalam tabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui jumlah frekuensi dari setiap butir soal.
6. Menganalisis data yang dilakukan untuk menginterpretasikan data agar kesimpulan dapat diperoleh dengan mudah melalui uji statistik sederhana (Sudijono, 2011 : hlm. 43) dengan rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

7. Presentase data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden.
8. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berupa butir-butir soal.

Batasan presentase penafsiran data sesuai yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1993, hlm. 184) sebagai berikut:

- | | |
|---------|---------------------------|
| 100% | : Seluruhnya |
| 76%-99% | : Sebagian besar |
| 51%-75% | : Lebih dari setengahnya |
| 50% | : Setengahnya |
| 26%-49% | : Kurang dari setengahnya |
| 25%-1% | : Sebagian kecil |
| 0% | : Tidak seorangpun |

Keterangan: Data yang ditafsirkan adalah data yang presentasinya paling benar.